Edukasi Gaya Kepemimpinan Transformasional Terhadap Budaya Kerja Bagi Osis SMKN 1 Jetis Mojokerto

Ghozali | Manajemen, Universitas Mayjen Sungkono, Mojokerto
Ina Dwi Wijayanti | Manajemen, Universitas Mayjen Sungkono, Mojokerto
Hikmah Muhaimin | Ilmu Pemerintahan, Universitas Islam Majapahit, Mojokerto
Mia Fatimatu Zahra | Ekonomi Syariah, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Majma'al Bahroin, Mojokerto

Email korespondensi: drs.ghozali1@gmail.com

Abstrak

Abstrak: Kepemimpinan menjadi faktor primer penentu keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai visi, misi, dan tujuan strategisnya. Melalui kekhasan pendekatan kepemimpinan, seorang pemimpin mampu mengarahkan dan menyelaraskan keseluruhan dinamika kelompok menuju performa optimal. Tanpa kehadiran kepemimpinan yang efektif, sebuah organisasi rentan kehilangan arah dan sekadar menjadi kumpulan individu tanpa sinergi terarah. Gaya kepemimpinan merepresentasikan pola perilaku, kebiasaan, dan watak unik yang secara konsisten diterapkan seorang figur pemimpin dalam menggerakkan anggotanya. Dalam konteks organisasi modern dan pembinaan generasi muda, kepemimpinan transformasional terbukti sangat krusial karena mengedepankan stimulasi intelektual, dorongan motivasi inspirasional, dan keteladanan yang mampu mengubah paradigma bawahan atau anggota tim agar berkinerja melampaui ekspektasi serta membentuk budaya organisasi yang produktif, adaptif, dan berkarakter. Edukasi kepemimpinan transformasional ini diberikan secara khusus kepada siswa-siswi SMKN 1 JETIS Mojokerto, terutama pengurus Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), guna membangun budaya kerja organisasi yang profesional, responsif, dan berintegritas sejak dini. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diimplementasikan melalui metode pemaparan materi aplikatif (speaker session), berbagi pengalaman praktis (experience sharing), serta sesi interaktif bedah masalah dan perumusan solusi konkret terhadap tantangan riil yang dihadapi organisasi kesiswaan.

Kata Kunci: Gaya Kepemimpinan; Kepemimpinan Transformasional; Budaya Organisasi; OSIS; Karakter Generasi Muda

Pendahuluan

Gaya kepemimpinan merupakan norma perilaku yang digunakan oleh seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain. Gaya kepemimpinan juga dapat diartikan sebagai pola perilaku konsisten yang ditunjukkan dan dinilai oleh pihak lain ketika seseorang berusaha mengarahkan aktivitas kelompok menuju pencapaian tujuan bersama. Perilaku ini berkembang secara dinamis dan dipelajari untuk mengevaluasi efektivitas kepemimpinan seseorang. Sifat gaya kepemimpinan tidak bersifat kaku ("fixed"), melainkan adaptif di mana seorang pemimpin memiliki kecakapan dalam membaca situasi, tingkat kematangan bawahan, dan iklim organisasi (Northouse, 2021; Yukl & Gardner, 2020). Meskipun

demikian, setiap pemimpin tetap membawa keunikan karakter, temperamen, dan nilai-nilai personal yang membentuk identitas kepemimpinannya.

Peran seorang pemimpin sangat menentukan budaya kerja, kepuasan kerja (job satisfaction), dan motivasi para anggotanya (Robbins & Judge, 2017; Schein & Schein, 2017). Pemimpin bertanggung jawab memberikan arahan serta dukungan nyata (assistance) bagi anggota tim dalam mengatasi hambatan kerja. Budaya kerja yang sehat dan positif terbukti berkontribusi terhadap efektivitas organisasi, kesehatan mental anggota, serta terciptanya iklim kerja yang harmonis. Sebaliknya, ketidakpuasan kerja memicu disorientasi organisasi, absensi, tingginya pergantian anggota (turnover), dan resistensi internal. Oleh karena itu, pendekatan kepemimpinan memegang peranan krusial dalam membentuk iklim organisasi yang kondusif.

Dalam kajian manajemen modern, kepemimpinan transaksional menitikberatkan pada proses transaksi kontraktual yang berbasis pertukaran tugas, sistem imbalan (reward), dan penalti (punishment) (Avolio & Yammarino, 2013). Di sisi lain, kepemimpinan transformasional berfokus pada interaksi yang menginspirasi dan memberdayakan anggota sehingga mereka memiliki motivasi intrinsik untuk mencapai performa prima melampaui kepentingan pribadi. Berbagai riset empiris membuktikan bahwa gaya kepemimpinan transformasional jauh lebih efektif dalam memperkuat budaya kerja positif, komitmen organisasi, dan perilaku inovatif dibandingkan gaya transaksional (Eliyana & Ma'arif, 2019; Miao et al., 2018; Putra & Dewi, 2019). Berangkat dari landasan tersebut, edukasi gaya kepemimpinan transformasional sangat tepat diberikan kepada siswa-siswi SMKN 1 JETIS Mojokerto, khususnya pengurus OSIS, sebagai sarana internalisasi budaya kerja organisasi yang unggul sejak masa sekolah.

Permasalahan Mitra

SMKN 1 JETIS Mojokerto merupakan sekolah kejuruan yang menunjukkan komitmen tinggi untuk berkolaborasi dengan Tim Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Mayjen Sungkono dalam rangka penguatan kompetensi kepemimpinan kesiswaan, khususnya gaya kepemimpinan transformasional bagi pengurus OSIS.

Program experience sharing dan edukasi interaktif ini difokuskan pada pembekalan kepemimpinan bagi generasi Z agar memiliki kesiapan mental dan wawasan manajerial yang matang. Khalayak sasaran adalah siswa-siswi SMKN 1 JETIS Mojokerto (khususnya kelas X dan XI). Kegiatan PKM ini dirancang dalam bentuk webinar/workshop daring selama 2 jam yang dipandu oleh tim dosen bersama mahasiswa.

Solusi Permasalahan

a. Edukasi Kepemimpinan: Pemberian edukasi tentang konsep dan penerapan kepemimpinan transformasional yang berdaya guna dalam membentuk budaya kerja organisasi yang positif, baik semasa bersekolah maupun kelak saat terjun ke dunia profesional/sosial kemasyarakatan.
b. Experience Sharing: Pelibatan aktif mahasiswa dalam program "Mahasiswa Mengajar" untuk berbagi wawasan dan pengalaman nyata mengelola organisasi kemahasiswaan.
c. Tanya Jawab & Problem Solving: Sesi diskusi mendalam dan evaluasi terarah mengenai realisasi serta kendala program kerja yang dijalankan oleh pengurus OSIS SMKN 1 JETIS Mojokerto.

Luaran Kegiatan PKM

a. Modul Materi PPT: Modul dan slide presentasi (PPT) edukasi kepemimpinan transformasional yang diberikan kepada peserta sebagai bahan acuan organisasi.

b. Publikasi Prosiding Ilmiah: Artikel ilmiah pengabdian kepada masyarakat yang diikutsertakan dan dipresentasikan pada Prosiding Seminar Nasional PKM tahun 2026 (sesi paralel ruang 11, tanggal 03 Oktober 2026).
c. Peningkatan Kapasitas SDM: Peningkatan pemahaman, motivasi, dan kapasitas manajerial pengurus OSIS SMKN 1 JETIS Mojokerto dalam menjalankan amanah organisasi secara profesional.

Metode Pelaksanaan

1. Langkah-Langkah / Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam 4 (empat) bagian utama tahapan: penyusunan materi, pembuatan proposal, pelaksanaan, dan proses pelaporan.

a. Tahap penyusunan materi dilakukan dengan diawali diskusi bersama dan menanyakan kepada pihak sekolah yaitu Kepala Sekolah SMKN 1 JETIS Mojokerto mengenai apakah sudah ada kegiatan PKM terdahulu yang pernah diadakan di SMK terkait dengan kepemimpinan organisasi. Berdasarkan hasil diskusi dengan kepala sekolah, diperoleh informasi bahwa memang belum pernah ada tim PKM yang melaksanakan kegiatan terkait kepemimpinan organisasi di sekolah tersebut. Oleh sebab itu, tim PKM melakukan perumusan materi dan penelusuran literatur ilmiah mutakhir yang relevan untuk dijadikan dasar konseptual proposal awal PKM.
b. Tahap kedua adalah pembuatan proposal awal. Meskipun dengan berbagai keterbatasan, disusunlah proposal awal yang memuat poin-poin penting rencana kegiatan secara terperinci. Tahap ini mencakup perekrutan mahasiswa yang berminat untuk berpartisipasi aktif sebagai bagian dari tim pelaksana PKM, disertai penjelasan pembagian peran serta kesempatan mahasiswa untuk menyampaikan sesi berbagi pengalaman (experience sharing) yang terintegrasi dalam program "Mahasiswa Mengajar".
c. Tahap ketiga adalah pelaksanaan PKM yang diselenggarakan pada hari Kamis, 03 Oktober 2026. Pihak Kepala Sekolah memberikan alokasi waktu yang sesuai untuk pelaksanaan secara daring (online) melalui platform Zoom Meeting, yakni setelah siswa-siswi selesai menempuh Ujian Tengah Semester (UTS). Kegiatan diawali dengan pemaparan materi edukasi mengenai gaya kepemimpinan transformasional serta pengaruhnya terhadap budaya kerja organisasi. Selanjutnya, materi dikontekstualisasikan dengan kondisi program kerja Ketua OSIS melalui forum diskusi, tanya jawab, dan sesi berbagi pengalaman riil mahasiswa dalam berorganisasi guna membedah dan mencari solusi atas pelaksanaan program kerja satu per satu.
d. Tahap keempat adalah proses pelaporan. Sebelum pelaporan akhir disusun, tim terlebih dahulu mengikuti agenda Monitoring dan Evaluasi (Monev) dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Mayjen Sungkono. Sebelum pelaksanaan kegiatan PKM, tim juga telah menunaikan kewajiban luaran dengan mengikutsertakan artikel ilmiah PKM ke dalam Prosiding PKM tahun 2026 yang dipresentasikan pada sesi paralel ruang 11 pada tanggal 03 Oktober 2026. Setelah pelaksanaan Monev pada tanggal 01 November 2026, tim merampungkan dan menyerahkan Dokumen Laporan Akhir PKM kepada pihak LPPM.

2. Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM

SMKN 1 JETIS Mojokerto bertindak sebagai mitra utama kegiatan PKM, di mana Kepala SMKN 1 JETIS Mojokerto menjadi narahubung utama dalam mengoordinasikan perizinan dan teknis pelaksanaan. Kolaborasi harmonis antara kedua belah pihak memastikan kegiatan PKM berjalan lancar dan tepat sasaran. Selain itu, Ketua OSIS SMKN 1 JETIS Mojokerto terpilih, Elen Elvira, menunjukkan partisipasi aktif dan bersedia berdiskusi secara terbuka serta memaparkan program kerja kepengurusannya untuk dibahas bersama dalam sesi pelatihan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi dan manfaat nyata bagi pihak mitra maupun institusi perguruan tinggi pelaksana, antara lain:

a. Bagi Peserta (Siswa / Pengurus OSIS):
   1) Mendapatkan pemahaman komprehensif mengenai edukasi gaya kepemimpinan transformasional yang berdaya guna dalam membentuk budaya kerja organisasi yang positif, baik semasa aktif di SMK maupun setelah terjun ke masyarakat.
   2) Memahami kendala internal maupun eksternal (keluarga, lingkungan, dan sekolah) serta menumbuhkan keberanian untuk berkreasi dan berinovasi dalam kepemimpinan organisasi guna mencapai visi dan misi bersama.
   3) Memperoleh transfer wawasan dan pengalaman praktis dari mahasiswa mengenai cara mengelola kepemimpinan diri (self-leadership) serta memimpin rekan sebaya dalam organisasi secara efektif.
b. Bagi Tim Dosen PKM:

Dosen yang terlibat dapat mengimplementasikan dan menyebarluaskan kepakaran keilmuan manajemen kepada masyarakat luas sebagai wujud nyata pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selain itu, mahasiswa tim PKM berkesempatan mengaktualisasikan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) melalui keterlibatan langsung dalam aktivitas edukatif di sekolah mitra.

3. Kepakaran dan Pembagian Tugas Tim PKM

Kegiatan PKM dilaksanakan pada hari Kamis, 03 Oktober 2026 mulai pukul 13.00 hingga 15.00 WIB secara virtual. Agenda acara berlangsung secara terstruktur yang mencakup penyampaian materi kepemimpinan, sesi tanya jawab interaktif, dan experience sharing mahasiswa seputar dinamika organisasi yang pernah dihadapi.

Guna memastikan kelancaran operasional acara, anggota tim mahasiswa diberikan tanggung jawab terbagi secara terstruktur, antara lain:

a. Menyusun dan mengelola kuesioner evaluasi serta instrumen umpan balik berbasis Google Forms untuk mengukur persepsi dan pemahaman peserta siswa.
b. Mengelola dokumentasi digital (tangkapan layar/foto kegiatan) selama berlangsungnya sesi webinar.
c. Membuat rekapitulasi presensi kehadiran dan merekapitulasi seluruh respons instrumen kuesioner Google Forms yang telah terisi untuk diserahkan kepada Ketua Tim PKM.

Bidang kepakaran utama yang diperlukan dalam menjawab kebutuhan mitra adalah bidang manajerial (kepemimpinan organisasi). Penjelasan materi mendalam mengenai teori kepemimpinan, tipe kepemimpinan transformasional, dan pembentukan budaya kerja disampaikan langsung oleh Drs. H. Ghozali, M.Si. selaku dosen ahli yang berkompeten di bidang manajemen, dengan didukung oleh tim mahasiswa sesuai pembagian tugas di atas.

Hasil dan Pembahasan

Kepemimpinan transformasional menitikberatkan pada kapasitas pemimpin untuk mentransformasikan motivasi dan orientasi para pengikutnya agar lebih mengutamakan kepentingan tim dan misi organisasi dibanding kepentingan individual (Yukl & Gardner, 2020). Melalui empat dimensi utamanya (idealized influence, inspirational motivation, intellectual stimulation, dan individualized consideration), seorang pemimpin mampu merangsang daya pikir kritis bawahan serta mendorong terwujudnya iklim organisasi yang inovatif dan suportif (Northouse, 2021).

Gaya kepemimpinan memiliki hubungan erat dengan pembentukan budaya kerja dan kepuasan kerja (job satisfaction) para anggotanya (Robbins & Judge, 2017; Schein & Schein, 2017). Kepemimpinan yang transformasional menyediakan ruang pendampingan (assistance) dan dorongan mental yang kuat, sehingga mampu mereduksi kejenuhan organisasi, meminimalkan konflik internal, serta meningkatkan produktivitas program kerja secara signifikan (Eliyana & Ma'arif, 2019; Putra & Dewi, 2019).

Menumbuhkan jiwa kepemimpinan yang tangguh pada diri siswa menuntut proses latihan yang berkesinambungan dalam rutinitas organisasi sehari-hari. Diperlukan kesabaran dan kematangan emosi dalam pengambilan keputusan, serta sinergi yang solid antaranggota pengurus OSIS SMKN 1 JETIS Mojokerto. Melalui forum edukasi ini, para peserta dibekali

paradigma bahwa setiap tantangan organisasi merupakan ruang penempaan karakter untuk bertransformasi menjadi agen perubahan (agent of change) yang adaptif dan siap bersaing di masa depan.

Simpulan

Kegiatan PKM berjalan lancar dan interaktif dengan total peserta sebanyak 45 siswa-siswi pengurus OSIS SMKN 1 JETIS Mojokerto. Pihak Kepala Sekolah dan manajemen sekolah menyambut baik program ini serta mengharapkan keberlanjutan kerja sama dengan Tim Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Mayjen Sungkono untuk topik-topik pengembangan kapasitas siswa lainnya. Modul materi dan materi PPT yang disajikan mampu menjadi rujukan praktis bagi pengurus OSIS dalam mengevaluasi tata kelola rapat, koordinasi kepengurusan, dan internalisasi budaya kerja transformasional.

Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdi menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Mayjen Sungkono atas dukungan kelembagaan yang diberikan, Kepala SMKN 1 Jetis Mojokerto beserta jajaran guru pembina kesiswaan atas keterbukaan kemitraan, serta seluruh pengurus OSIS yang telah berpartisipasi aktif dalam menyukseskan program ini.

Daftar Pustaka

Avolio, B. J., & Yammarino, F. J. (Eds.). (2013). Transformational and charismatic leadership: The road ahead (10th Anniversary ed.). Emerald Group Publishing.

Eliyana, A., & Ma'arif, S. (2019). Job satisfaction and organizational commitment for the effect of transformational leadership towards employee performance. International Journal of Productivity and Performance Management, 68(7), 1183–1199.

Luthans, F., Luthans, B. C., & Luthans, K. W. (2021). Organizational behavior: An evidence-based approach (14th ed.). Information Age Publishing.

Miao, Q., Newman, A., Schwarz, G., & Cooper, B. (2018). How leadership and public service motivation enhance innovative behavior. Public Administration Review, 78(1), 71–81.

Northouse, P. G. (2021). Leadership: Theory and practice (9th ed.). SAGE Publications.

Putra, I. G. A., & Dewi, I. G. A. M. (2019). Pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap budaya organisasi dan kinerja karyawan. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 8(8), 5183–5211.

Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). Organizational behavior (17th ed.). Pearson Education.

Schein, E. H., & Schein, P. A. (2017). Organizational culture and leadership (5th ed.). John Wiley & Sons.

Yukl, G., & Gardner, W. L. (2020). Leadership in organizations (9th ed., Global ed.). Pearson Education.